

ABSTRAK

INTERPRETASI MAKNA PENTAKOSTA DALAM PERJANJIAN LAMA DAN PERJANJIAN BARU

Salwa Adelia Arsyadani Utami

42.2021.215.156

Pentakosta merupakan salah satu perayaan penting dalam tradisi Kristen yang memiliki akar kuat dalam teks-teks Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Dalam Perjanjian Lama, Pentakosta, yang dikenal sebagai Hari Raya Panen atau Shavuot, dirayakan sebagai ungkapan syukur atas hasil panen dan sebagai pengingat akan pemberian Taurat kepada bangsa Israel di Gunung Sinai. Sementara itu, dalam Perjanjian Baru, Pentakosta menjadi momen yang monumental ketika Roh Kudus dicurahkan kepada para rasul, menandai lahirnya gereja Kristen. Pemahaman yang mendalam mengenai makna Pentakosta dalam kedua perjanjian ini sangat penting untuk mengkaji kontinuitas dan perkembangan teologis antara keduanya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menginterpretasikan makna Pentakosta dengan mempertimbangkan konteks historis, teologis, dan spiritual yang melatarbelakanginya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang makna Pentakosta dalam konteks Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi tema-tema sentral yang muncul dari kedua teks tersebut serta bagaimana tema-tema ini berkontribusi pada pemahaman umat Kristen tentang Pentakosta saat ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi studi teologi dan praktik keagamaan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan teologis dengan metode penelitian kualitatif dan analisis teks. Melalui analisis mendalam terhadap teks-teks Alkitab, penelitian ini akan mengeksplorasi hubungan antara simbolisme dan makna yang terkandung dalam perayaan Pentakosta di kedua perjanjian tersebut.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan makna pentakosta dalam perjanjian lama dan baru ini terdapat transisi dari ritual agraris ke pengalaman spritual yang mendalam, di mana Roh Kudus berperan aktif dalam kehidupan orang percaya. Secara keseluruhan, Pentakosta mencerminkan perkembangan iman Kristen dari konteks tradisional agraris ke pemahaman spiritual yang lebih kompleks tentang kehadiran Tuhan melalui Roh Kudus. Dengan demikian, Pentakosta tidak hanya menjadi perayaan sejarah tetapi sebuah pernyataan teologis tentang kehadiran Allah dalam kehidupan umat-Nya.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi studi lebih lanjut mengenai hubungan antara tradisi liturgi dan teologi Kristen serta relevansinya dalam konteks kekinian. Dan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat membuat penelitian ini menjadi lebih baik karena penulis mengetahui bahwa penelitian ini belum sempurna.

Kata kunci: *Pentakosta, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru, teologi, Roh Kudus*

ABSTRACT

INTERPRETATION OF THE MEANING OF PENTECOST

IN THE OLD AND NEW TESTAMENTS

Salwa Adelia Arsyadani Utami

42.2021.215.156

Pentecost is one of the important celebrations in the Christian tradition that has strong roots in the texts of the Old Testament and New Testament. In the Old Testament, Pentecost, known as the Feast of Harvest or Shavuot, was celebrated as an expression of gratitude for the harvest and as a reminder of the giving of the Torah to the Israelites on Mount Sinai. Meanwhile, in the New Testament, Pentecost became a monumental moment when the Holy Spirit was poured out on the apostles, marking the birth of the Christian church. A deep understanding of the meaning of Pentecost in these two covenants is essential for examining the continuity and theological development between the two. This research aims to explore and interpret the meaning of Pentecost by considering the historical, theological, and spiritual contexts behind it.

The purpose of this study is to provide a comprehensive understanding of the meaning of Pentecost in the context of the Old Testament and New Testament. This research seeks to identify the central themes that emerge from both texts as well as how these themes contribute to Christians' understanding of Pentecost today. Thus, this research is expected to provide new insights for the study of theology and religious practice.

The approach used in this study is a theological approach with qualitative research methods and text analysis. Through an in-depth analysis of biblical texts, this study will explore the relationship between symbolism and meaning contained in the celebration of Pentecost in both covenants.

The conclusion of this study shows that the difference in the meaning of Pentecost in the Old and New Testaments is a transition from agrarian ritual to a profound spiritual experience, in which the Holy Spirit plays an active role in the lives of believers. Overall, Pentecost reflects the development of the Christian faith from a traditional agrarian context to a more complex spiritual understanding of God's presence through the Holy Spirit. Thus, Pentecost is not only a celebration of history but a theological statement of God's presence in the lives of His people.

This research is expected to be a reference for further studies on the relationship between the liturgical tradition and Christian theology and its relevance in the contemporary context. For the next research, it is hoped that this research can be made better because the author knows that this research is not perfect.

Keywords: *Pentecost, Old Testament, New Testament, theology, Holy Spirit*